

## **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Slamet Riyadi**

**Rehaninditya Annisa Wibowo<sup>1</sup>, Anita Wijayanti<sup>2</sup>, Yuli Chomsatu<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta, Indonesia

rehaninditya16@gmail.com

### **ABSTRACT**

*If the use of an accounting information system is not followed by adequate quality from its users, the accounting information system will not function as it should, even if the most sophisticated system design is used. Such problems arise in the use of information systems among employees at Slamet Riyadi Hospital, Surakarta, especially those related to finance. It can be seen from the above phenomenon that there is still dissatisfaction with the quality of the accounting information system used because employees still have difficulty using it. The type of research used is a quantitative approach. The data source used is primary data. This research was conducted at the Slamet Riyadi Hospital, Surakarta, with the research population being employees in the finance and accounting departments who used information systems with a total of 100 people and the sample for this research was 38 people using Saturated Sampling. The results of this research are that there are factors that have a positive influence on the performance of accounting information systems, namely top management support factors, and user involvement and personal technical abilities do not have a positive influence*

**Keywords:** Accounting Information System, Employees, Hospital, Finance

### **ABSTRAK**

Apabila dalam penggunaan sistem informasi akuntansi tidak diikuti dengan kualitas yang mumpuni dari penggunaannya maka sistem informasi akuntansi tidak akan berfungsi sebagaimana mestinya meskipun dengan menggunakan desain sistem yang terancang sekalipun. Seperti permasalahan yang muncul dalam penggunaan sistem informasi adalah pada Karyawan di Rumah Sakit Slamet Riyadi Surakarta khususnya bagian yang berkaitan dengan keuangan. Dapat dilihat dari fenomena di atas bahwa masih adanya ketidakpuasan atas kualitas sistem informasi akuntansi yang digunakan karena karyawan masih kesulitan dalam penggunaannya. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Slamet Riyadi Surakarta dengan populasi penelitian adalah karyawan bagian keuangan dan bagian akuntansi yang memakai sistem informasi dengan jumlah 100 orang dan sampel penelitian ini adalah 38 orang dengan menggunakan Sampling Jenuh. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat faktor yang berpengaruh positif dalam kinerja sistem informasi akuntansi yaitu faktor dukungan manajemen puncak, dan untuk faktor keterlibatan pengguna dan kemampuan teknik personal tidak memiliki pengaruh positif

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Karyawan, Rumah Sakit, Keuangan

## PENDAHUUAN

Teknologi informasi memungkinkan manusia mendapatkan akses informasi dengan cepat dan murah dari lokasi yang jauh. Di samping itu, teknologi informasi telah menghasilkan suatu sistem yang dapat disebut sebagai sistem informasi. (Aris Tri Haryanto, 2021). Sistem informasi juga memiliki peran penting dalam akuntansi. Bisa didefinisikan sebagai suatu sistem yang mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan. (Handayani, 2007). Pemanfaatan komputer untuk mengolah data keuangan secara elektronik memiliki potensi untuk mengurangi ketika terjadi kesalahan. Otomatis menjadi lebih efisien dan akurat, sistem memiliki kemampuan untuk memberikan informasi dengan cepat dan *up to date* sehingga dapat diakses kapan saja. Keakuratan dan keandalan informasi akuntansi yang diperoleh melalui komputer jauh lebih tinggi dibandingkan dengan melakukan pengolahan data yang biasanya dilakukan secara manual.

Sistem informasi akuntansi rumah sakit sangat penting untuk menunjang informasi akuntansi yang akurat dan relevan untuk mengambil keputusan manajemen rumah sakit. Hal ini karena tujuan rumah sakit yaitu untuk melayani masyarakat sehingga diperlukan informasi yang akurat dalam pengolahan data dan sistem informasi akuntansi. Sehingga bagian keuangan dan akuntansi di rumah sakit juga mempunyai peranan penting dalam menunjang kegiatan utama rumah sakit yaitu pelayanan kesehatan. Yaitu dengan penggunaan sistem informasi akuntansi yang unggul dapat digunakan untuk memperoleh keunggulan kompetitif. Melihat dari keadaan tersebut, sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi menjadi salah satu hal yang penting dalam pengelolaan bisnis untuk mengambil keputusan.

Permasalahannya sedang dalam proses pengembangan untuk form elektronik rekam medis dan bagian pelayanan. Jenis yang digunakan berbasis *website* aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Nama Pengembang PT Indoteknomedic dan Infokes Rumah Sakit Slamet Riyadi. Untuk kasir sistem informasi akuntansi sedang dalam pengembangan. Sistem informasi akuntansi selalu berhubungan dengan manusia sebagai pihak yang mengoperasikan sistem informasi akuntansi tersebut. Sehingga sistem informasi akuntansi tidak terlepas dari sumber daya manusia sebagai penggunaanya, perilaku pengguna dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi perlu diperhatikan. Apabila dalam penggunaan sistem informasi akuntansi tidak diikuti dengan kualitas yang mumpuni dari penggunaanya maka sistem informasi akuntansi tidak akan berfungsi sebagaimana mestinya meskipun dengan menggunakan desain sistem yang terancang sekalipun.

Seperti permasalahan yang muncul dalam penggunaan sistem informasi adalah pada Karyawan di Rumah Sakit Slamet Riyadi Surakarta khususnya bagian yang berkaitan dengan keuangan. Karyawan harus dituntut untuk dapat menggunakan komputer dan mengoperasikan sistem yang ada didalamnya untuk menunjang pekerjaan yang dilimpahkan kepadanya. Padahal tidak sedikit karyawan yang merasa bingung untuk mengoperasikan komputer dalam bekerja sehingga merasa kesulitan dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi tersebut dan

mengakibatkan pekerjaan terhambat bahkan mempengaruhi kinerja pada bagian lain menjadi kurang maksimal. Dapat dilihat dari fenomena di atas bahwa masih adanya ketidakpuasaan atas kualitas sistem informasi akuntansi yang digunakan karena karyawan masih kesulitan dalam penggunaannya.

Tujuan penelitian ini ingin mengetahui keterlibatan pengguna, kemampuan Teknik personal, dan dukungan manajemen puncak dalam pengembangan sistem berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Penelitian ini menjadi variabel independen yaitu keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, kemampuan Teknik personal, dan dukungan manajemen puncak, sedangkan variabel dependen adalah kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Slamet Riyadi Surakarta dengan populasi penelitian adalah karyawan bagian keuangan dan bagian akuntansi yang memakai sistem informasi dengan jumlah 100 orang dan sampel penelitian ini adalah 38 orang dengan menggunakan Sampling Jenuh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan hasil dengan penjelasan sebagai :

**Tabel 1. Deskripsi Karakteristik Responden**

Deskripsi	Keterangan	Jumlah	Persentase
Penyebaran Kuesioner	Kuesioner yang disebar	38	100
	Kuesioner Tidak Terisi / Tidak Lengkap	0	0
Jenis Kelamin	Kuesioner yang terisi lengkap	38	100
	Pria	8	21
	Wanita	30	79
Lama Bekerja (Tahun)	>10	5	13
	5 - 10	15	40
	1 - 5	15	40
	<1	3	7
Jabatan Pekerjaan	Bagian Manajemen dan Keuangan	16	42
	Bagian Rekam Medis & Administrasi	9	25
	Bagian Perawat & Farmasi	10	26
	IT	3	7

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden dalam penelitian ini didominasi oleh wanita. Fakta ini disebabkan karena rata-rata karyawan di RS Slamet Riyadi Surakarta adalah wanita terlebih pada jabatan staf non medis. Dalam penelitian ini, lama bekerja responden dikelompokkan menjadi tiga bagian. Berdasarkan penelitian yang diperoleh, responden yang lama bekerja selama 5-10 tahun terdapat 15 orang (%), responden yang bekerja 1-5 tahun sebanyak 15 orang (%), yang bekerja kurang dari 1 tahun sebanyak 3 orang (%) dan responden yang bekerja lebih dari 10 tahun sebanyak 5 orang (%). Berdasarkan data tersebut diketahui rata-rata responden sudah bekerja lebih dari 1 tahun sampai 10 tahun. Dari data di atas dapat kita lihat bahwa responden paling banyak adalah responden yang bekerja di bagian manajemen dan keuangan sebanyak 16 orang (31%), responden yang bekerja di bagian perawat dan farmasi sebanyak 10 orang (26%), responden yang bekerja sebagai staf rekam medis dan pendaftaran pasien sebanyak 9 orang (26%) dan responden yang bekerja di bagian IT sebanyak 3 orang (7%). Jumlah responden didominasi oleh bagian manajemen dan keuangan karena bagian yang erat kaitannya dengan kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

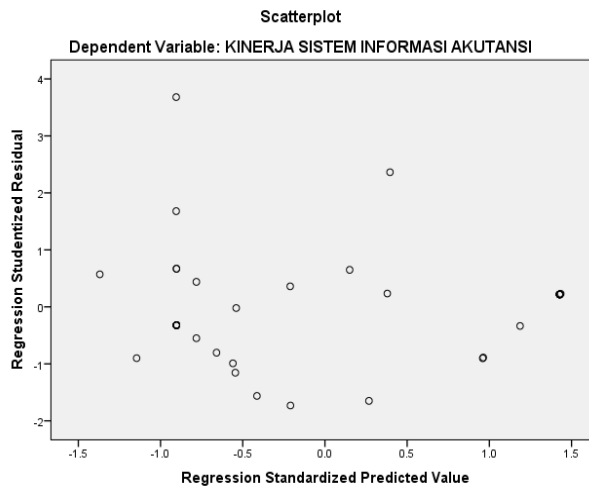
**Tabel 2. Hasil Uji Mutikolinieritas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,489	1,800		1,383	,176		
Keterlibatan Pengguna	,232	,129	,245	1,800	,081	,337	2,970
Kemampuan teknik Personal Dukungan	-,003	,136	-,003	-,024	,981	,302	3,307
Manajemen Puncak	,663	,175	,679	3,786	,001	,194	5,164

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Hasil pengujian dalam penelitian ini yang terdapat dalam tabel 2 menunjukkan bahwa tidak terjadi mutikolinieritas, sebab semua angka VIF yang dihasilkan memiliki nilai dibawah 10 dan tolerance value diatas 0,10. Nilai VIF terbesar adalah 5,164 dan terkecil adalah 2,970 yang berarti masih lebih kecil atau kurang dari 10. Sedangkan nilai terbesar 0,337 dan nilai terkecil tolerance value adalah 0,194 yang berarti lebih besar dari 0,10. Dari angka-angka tersebut dapat disimpulkan tidak terdapat mutikolinieritas, sehingga persamaan layak digunakan.



**Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Sumber : Olah Data, 2024

Dalam suatu mode regresi yang baik, biasanya tidak mengalami heteroskedastisitas. Melalui grafik *scatterplot* dapat terlihat suatu mode regresi mengalami heteroskedastisitas atau tidak. Jika terdapat pola tertentu dalam grafik maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Dari Gambar 1 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada mode regresi dalam penelitian ini. Dalam analisis grafik plots memiliki kelemahan yang cukup signifikan. Oleh karena itu diperlukan uji statistik yang lebih dapat menjamin keakuratan hasil.

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,489	1,800		1,383	,176
X1_SKOR	,232	,129	,245	1,800	,081
X2_SKOR	-,003	,136	-,003	-,024	,981
X3_SKOR	,663	,175	,679	3,786	,001

a. Dependent Variable: Y\_SKOR

Sumber : Olah Data, 2024

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut:

$$b_0 = \text{Konstanta} = 2,489$$

Menunjukkan besarnya nilai dari variabel kinerja sistem informasi akuntansi (Y).

Apabila variabel Keterlibatan Pengguna (X1), Kemampuan Teknik Personal (X2), dan Dukungan Manajemen Puncak (X3 sama dengan nol atau konstan, maka Y sebesar 2,489.

$b_1 =$  Koefisien Keterlibatan Pengguna (X1) = 0,232

Berdasarkan koefisien Keterlibatan Pengguna ( X1 ) sebesar 0,232. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak mempunyai hubungan yang positif ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan keterlibatan pengguna 1%, maka variabel kinerja sistem informasi akuntansi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,232 satuan dengan syarat variabel bebas lainnya tetap.

$b_2 =$  Koefisien Kemampuan Teknik Personal (X2) = -0,003

Berdasarkan koefisien keterlibatan Kemampuan Teknik Personal (X2) sebesar -0,003. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem mempunyai hubungan yang negatif ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Kemampuan Teknik Personal sebesar 1%, maka variabel kinerja sistem informasi akuntansi (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,003 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap.

$b_3 =$  Koefisien regresi untuk Dukungan Manajemen Puncak ( X3) = 0,663

Berdasarkan koefisien Dukungan Manajemen Puncak ( X3) sebesar 0,663. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak mempunyai hubungan yang positif ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan dukungan manajemen puncak sebesar 1%, maka variabel kinerja sistem informasi akuntansi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,663 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap.

**Tabel 4. Hasil Uji Layak Model (Uji F)  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	135,433	3	45,144	42,096	.000 <sup>b</sup>
Residual	36,462	34	1,072		
Total	171,895	37			

a. Dependent Variable: KINERJA SISTEM INFORMASI AKUTANSI

b. Predictors: (Constant), DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, KETERLIBATAN PENGGUNA, KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL

Sumber : Olah Data, 2024

Dari tabel 4 diketahui bahwa angka signifikannya 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa angka signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya

bahwa variabel Keterlibatan Pengguna (X1), Kemampuan Teknik Personal (X2), dan Dukungan Manajemen Puncak (X3 secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).

**Tabel 5. Hasil Uji T Parsial Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	2,489	1,800		1,383	,176
KETERLIBATAN PENGGUNA	,232	,129	,245	1,800	,081
KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL	-,003	,136	-,003	-,024	,981
DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK	,663	,175	,679	3,786	,001

a. Dependent Variable: KINERJA SISTEM INFORMASI AKUTANSI

Sumber : Olah Data, 2024

Dari tabel 5 menunjukkan nilai signifikansi untuk masing-masing variabel. Makna dari persamaan regresi di atas adalah hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi Keterlibatan Pengguna (X1), yaitu sebesar  $0,81 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima yang berarti variabel Keterlibatan Pengguna tidak berpengaruh signifikan kinerja sistem informasi akuntansi. Selanjutnya, hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi Kemampuan Teknik Personal (X2) yaitu sebesar  $0,981 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima yang berarti variabel Kemampuan Teknik Personal tidak berpengaruh signifikan kinerja sistem informasi akuntansi. Kemudian, uji statistik menunjukkan nilai signifikansi *leverage* yaitu sebesar  $0,001 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti variabel dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

**Tab 6. Hasil Koefisien Determinasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.888 <sup>a</sup>	,788	,769	1,03558

a. Predictors: (Constant), DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, KETERLIBATAN PENGGUNA, KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL

Sumber : Olah Data, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,769. Hal ini berarti besar variabel-variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Slamet Riyadi Surakarta yang diterangkan oleh Keterlibatan Pengguna, Kemampuan Teknik Personal, dan Dukungan Manajemen Puncak sebesar 76,9 persen dan sisanya 423,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

### **Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan Sistem terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem memiliki tingkat signifikan sebesar  $(0,81) > \alpha (0,05)$ . Sehingga variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi itu berarti bahwa hipotesis pertama ditolak ( $H_1$  ditolak). Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem merupakan suatu keterlibatan mental dan fisik pengguna dalam mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem terbatas dalam mengembangkan sistem informasi.

Besar atau kecilnya suatu partisipasi, pengaruh, dan keterlibatan karyawan dalam memberikan pendapat terhadap pengembangan sistem informasi tidak berpengaruh dalam keterlibatan pengguna sehingga keterlibatan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem sangat terbatas dikarenakan dalam sistem informasi, partisipasi pemakai disesuaikan dengan bagian masing-masing dan sistem informasi yang digunakan karyawan tidak boleh digunakan sembarangan oleh setiap karyawan karena berisikan informasi-informasi yang bisa bersifat rahasia dalam perusahaan.

Hal ini berarti partisipasi pemakai dalam kinerja sistem informasi akuntansi tidaklah besar, hanya ada sebagian yang ikut terlibat dalam pengembangan kinerja sistem. Pengguna yang tidak berkontribusi dalam proses pengembangan sistem informasi, dianggap kurang mempunyai keahlian khusus dalam menggunakan sistem informasi akuntansi untuk menunjang keberhasilan penerapan pengembangan sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, partisipasi pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rachma dan Dennyca (2017 dan Ella wahyu (2019) yang menyatakan bahwa partisipasi pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kemampuan teknik personal memiliki tingkat signifikan sebesar  $(0,981) > \alpha (0,05)$ . Sehingga variabel kemampuan teknik personal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, itu berarti bahwa hipotesis kedua ditolak ( $H_2$  ditolak).

Fenomena ini sesuai dengan pernyataan sebagian besar responden yang memiliki kemampuan teknik personalnya tergolong pada kategori tinggi, saat mengisi kuesioner pada variabel kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan skor yang tinggi. Sedangkan pada responden kemampuan teknik personal sedang juga mengisi jawaban kinerja sistem dengan skor yang tinggi. Hasil ini menandakan bahwa kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi tidak begitu mahir dalam mengoperasikan Sistem Informasi Akuntansi yang ada.

Dengan kategori teknik personal baik itu yang kategori rendah, sedang, maupun tinggi sebagian besar responden menyatakan kinerja sistem informasi akuntansi yang digunakan tinggi. Hal ini disebabkan karena ada faktor lain selain variabel kemampuan teknik personal yang mempengaruhi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Almilia dan Briliantine (2007) bahwa tidak terdapat hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi baik dari segi kepuasan pemakai atau pemakaian sistem.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Tjhai (2002) yang menunjukkan bahwa variabel kapabilitas personal sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi karena pemakai Sistem Informasi Akuntansi yang memiliki kemampuan yang diperoleh dari pendidikan dan pengalamannya akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi sehingga akan terus digunakan dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai.

### **Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi**

Hasil uji t menunjukkan bahwa Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi sehingga hipotesis keempat diterima. Dukungan manajemen puncak diartikan sebagai pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat dukungan dan pengetahuan tentang sistem informasi. Tingkat dari dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak tersebut bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi.

Dukungan manajemen puncak yang lebih baik dapat lebih meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi perusahaannya. Jika kinerja sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan itu buruk, maka perusahaan perlu melakukan evaluasi atau melihat apakah dukungan manajemen puncak yang selama ini diberikan di dalam Rumah Sakit Slamet Riyadi Surakarta telah cocok dengan karyawan (pengguna sistem informasi akuntansi) atau tidak, sehingga berdampak langsung terhadap penilaian kinerja sistem informasi akuntansi di perusahaannya.

Tingkat dari dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak tersebut bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi.

Semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi perusahaan dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Joshya Dharmawan (2017), Trz Christy (2017), Tanti Dewi (2019) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

## KESIMPUNAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan hasil penelitian pada bab terdahulu dapat diambil beberapa kesimpulan dari penelitian, yaitu sebagai berikut ini :

1. Faktor keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem (X1) tidak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) pada RS Slamet Riyadi Surakarta. Hal ini ditunjukkan pada pengujian hipotesis pertama yaitu menunjukkan  $0,81 > 0,05$ .
2. Faktor Kemampuan Teknik Personal (X2) tidak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Rumah Sakit Slamet Riyadi Surakarta (Y). Hal ini ditunjukkan pada pengujian hipotesis pertama yaitu sebesar  $0,981 > 0,05$ .
3. Faktor dukungan manajemen puncak (X3) berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) di Rumah Sakit Slamet Riyadi Surakarta. Hal ini ditunjukkan pada hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi *leverage* yaitu sebesar  $0,001 < 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantra, P.W., dan Suryanawa, K. I. 2016. Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. E-Jurnal Univesitas Udayana, 14(3), 1782- 1809.
- Agustina, Ruslinda., Masrifani., dan Suri, R. A. V. 2020. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal dan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada UP PLN Wilayah Banjarmasin. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis STIE Nasional Banjarmasin. Vol. 13 No. 2.
- Amri, Faisal. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Coca Cola Company. Skripsi. Fekon USU. JURNAL KHARISMA VOL. 4 No. 2, Juni 2022 E-ISSN 2716-2710 42
- Antari, W., R., K., Diatmika, G. P. I., dan Adiputra, P. M. I. 2015. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank

- Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Buleleng. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol 3 No 1 Tahun 2015).
- Ardiwinata, Sujana. 2019. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keteliban Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Udayana
- Biwi, Arzia., Atmaja, T., W., A., dan Darmawan, S., A., N. 2015. Pengaruh Kapabilitas Personal dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT. Tirta Mumbu Jaya Abadi Singaraja. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1 (Volume 3 No. 1 Tahun 2015).
- Bodnar, George H., William, S., Howood. 2010. Accounting Information Sistem. United State of America. Pearson Education, Inc., Publishing as Prentice Hall.
- Compeau, D. R., and Higgins, C. A. 1995. Computer self – efficacy: Deveopment of amearure and initial test. Management Information Sistem Quarterly. 6, pp:189- 221.
- Damana. and Suardhika. 2016. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Ukuran Organisasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Sistem Informasi Akuntansi. E-Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, 14(2),1452 1480.
- Dewi, K., F. 2018. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Bank Umum Magelang). Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Dewi, L. D. L. N. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Mengwi. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Dharmawan, Joshua., dan Jimmy Ardianto. 2017. Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Karyawan Perusahaan Retail Consumer Goods Wilayah Tangerang dan Bintaro). Utima Accounting
- Eagle, L., Dahl, S., Hill, S., Bird, S., Spotswood, F ., Tapp, A. (2013). Social Marketing. Pearson Prentice Hall: London. Endaryati, Eni. 2016. Pengaruh Ukuran Organisasi, Partisipasi Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan dan Teknik Personal Sistem Terhadap Sistem Informasi Akuntansi (Survei UMKM Kota Semarang). E-Jurnal Kompak STEKOM Semarang Vol. 9 No. 1 ISSN 1979-116X.
- Fadly, Boy., dan Munthe, Br, R. M. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT. Medcomm Solution. E-Jurnal Bisnis dan

Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Vol. 2 e-ISSN 2716-2249.

- Fani, Luh Nanda Yogita. 2015. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha
- Farokh, S. M., dan Setyorini, Margareth. 2020. Pengaruh Keterlibatan Pengguna, Program Pendidikan dan Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pasuruan. *EJurnal Ekonomi dan Bisnis STIE Yayasan Palapa Nusantara Surabaya* Vol. 1 No. 2.
- Ghozali, Imam. 2017. Aplikasi Analisis Mutivariate dengan Program SPSS, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. *Kinerja Sistem Informasi*,
- Gustiyan, Hari. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bnak Perkreditan Rakyat (BPR) Di Tanjungpinang. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang*.
- Hambali, Nugraha, R. (2017). Pengaruh Partisipasi, Pelatihan dan Keahlian Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Divisi Akuntansi dan Divisi Treasury dan Pajak PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pusat 1 Bandung). Skripsi S1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.
- Hongjiang, Xu. (2009). "Data Quality Issue for Accounting Information System, Implimentation: Sistem, Skateholders and Organizational faktor". *Journal of Technology Research*. Hal. 16-28
- Jannah, Miftakul., Hendra, Kartika., dan Dewi, R. R. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perumda Air Minum Pusat Kota Surakarta. *Business Innovation & Entrepreneurship Journal Universitas Islam Batik Surakarta*. Vol. 1 No. 2 e-ISSN : 2684-8945.
- Jayanti, Yuniarta, dan Julianto. (2017). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Pendidikan Dan Pelatihan Pengguna, serta Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada SPPBE di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Online Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Ladewi, Yuhanis, dan Nunung Nurhayati. (2015). The Influence of Personal Information System Capabilities, Top Management Support. Training and Education Program Performance of Accounting Information Systems Implications The Quality of Accounting Information in the Province of Islamic Banks of West Java. *Research Journal of Finance and Accounting*. 6 (3): 5-12.

- Lestari, T. H. N. K., Yuniarta, A. G. I., dan Julianto, P. I. (2017). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Partisipasi Pemakai, Kapabilitas Personal, Serta Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Buleleng). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1* (Vol:8 No:2 Tahun 2017).
- Muliana, K. I., Suprasto, H. B., dan Ratnadi D. M. I. (2017). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Dukungan Manajemen Puncak, Dan Pendidikan dan Pelatihan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabe Pemoderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, ISSN 2337-3067.
- Narasinga, D., D., T. (2014). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Keahlian Pemakai Sistem Informasi, Dan Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Survey pada pt. Astra Internasional, Tbk Daihatsu Sales Operation Bandung). *Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran*.
- Patria, B. Z. P. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Bank Tabungan Negara Jakarta Pusat. *Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Prastowo, I. M., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Denpasar Utara. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 1526-1535.
- Prastowo, M. I. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Denpasar Utara. *Skripsi S1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Pratiwi, S. P. N., Sastri, M. A. D. I., dan Kawisana, P. W. I. P. (2020). Pengaruh Ukuran Organisasi, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sitem Informasi Akuntansi pada BPR di Kabupaten Gianyar. *EJurnal Akuntansi Universitas Warmadewa*. Vol. 1 No. 3 2020 ; 32-35.
- Purnawati, A. R., Astuti, P. S. D., dan Kristianto, Djoko. (2018). Pengaruh Keahlian Pemakai, Program Pelatihan dan Pendidikan, Ukuran Organisasi, Dan Formalisasi Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada PT. Kusumahadi Santosa di Karanganyar). *E-Jurnal Akuntansi dan Sistem JURNAL KHARISMA VOL. 4 No. 2, Juni 2022 E-ISSN 2716-2710 44 Teknologi Informasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta*. Vol. 14 Edisi Khusus April 2018: 244-252.

- Purnomo, D., I., Ardi, K., B., dan Sutono. (2020). Analisis Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kapabilitas Personel, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan SIA Dan Pendidikan Pelatihan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Sistem Penggajian di Balai Kesehatan Indera Masyarakat (BKIM) Provinsi Jawa Tengah. E-jurnal Dharma Ekonomi No. 51 / Th. XXVII / April 2020.
- Putra, Septiawan, P. I. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Ssitem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Badung. Skripsi S1. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Rivaningrum, A. (2015). Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Ronaldi, Hendra. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Taksi di Surabaya. E-Jurnal Fakultas Bisnis UNKA Widya Mandala Surabaya
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), 3(1), 11-21.
- Satria, A.P dan Dewi, P. P. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Gianyar). Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis Vol. 4, No. 1 Juni 2019.
- Sugito, Agus. (2018). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Ukuran Organisasi , Keahlian Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan SIA Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada KoPERASI Se-Karesidenan Pati. E-Jurnal Akuntansi Universitas Muria Kudus.
- Sugiyono, (2018). Metode Penelitian Manajemen. Bandung: CV. Alfabeta. Syafitri, Sarah, C. 2017. Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi dan Keahlian Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada PT. PLN Persero Distribusi Jawa Barat dan Banten). Skripsi S1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bnadung.
- Tiara, Siti., dan Fuadi Raida (2018). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Perbankan Syariah Banda Aceh). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 3, No. 4, (2018) Halaman 703-711.
- Wicaksono, A., P (2012). Analisis Pengaruh Partisipasi, Pelatihan Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Survei Pada Koperasi di Kabupaten Magetan). Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Widhiastuti, Ni Luh Putu dan Ernawatiningsih, Ni Putu Lisa (2021). Factors Affecting the Performance The Accounting Actors Affecting. Proceeding Conference International Muticonference Of Management Science 2021. Hal. 79-90

Yesa, Putra (2016). Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Kemampuan Teknik Personal Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris BUMN pada Kota Padang Provinsi Sumatera Barat). Skripsi. Universitas Negeri Padang